

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) memiliki tingkat akurasi yang baik dalam memprediksi jumlah kasus Covid-19 dibandingkan dengan metode *Fuzzy Time Series Cheng*, dikarenakan presentase rata-rata error pada metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) sebesar 12% sedangkan, presentase error pada metode *Fuzzy Time Series Cheng* sebesar 23%.
2. faktor yang mempengaruhi tingkat akurasi metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) baik daripada metode *Fuzzy Time Series Cheng* yakni sebelum melakukan proses perhitungan prediksi, data di stasionerkan terlebih dahulu sehingga data bersifat konstan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pemerintah Indonesia dapat mempertimbangkan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) untuk memprediksi jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebagai strategi untuk menentukan langkah taktis selanjutnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya , disarankan melakukan penelitian dengan metode peramalan lainnya untuk memprediksi jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat aplikasi dan program dalam memprediksi perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia
4. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk referensi tentang penelitian yang berhubungan tentang prediksi kasus positif Covid-19 di Indonesia ataupun tentang metode *Fuzzy Time Series Cheng* dan *AutoregressiveIntegrated Moving Averange (ARIMA)*.

